

ABSTRAK

ETIOPATOGENESIS SALPINGITIS AKUTA (STUDI PUSTAKA)

Fannie, 2005 Pembimbing : Freddy Tumewu Andries, dr., M.S.

Salpingitis akut adalah kondisi yang terdiri dari inflamasi akut tuba fallopii. Penggunaan laparoskopi untuk mengkonfirmasi diagnosis salpingitis akut menunjukkan bahwa tanda dan gejala klasik yang sering muncul tidaklah spesifik. Demam, leukositosis, peningkatan laju endap darah tidak membantu dalam menegakkan diagnosis salpingitis. Nyeri pada perut bagian bawah dan nyeri adneksa merupakan gejala yang konsisten ditemukan.

Karya tulis ini bertujuan mengetahui etiologi dan patogenesis salpingitis akut, yang merupakan salah satu masalah ginekologis yang paling umum. Data mikrobiologis yang diperoleh dari laparoskopi menunjukkan bahwa seperti infeksi pelvis pada umumnya, etiologi salpingitis akut berhubungan dengan polimikrobial.

Salpingitis diduga merupakan akibat penyebaran kanalikuler organisme dari endoserviks ke endometrium dan mukosa tuba. Banyak faktor yang dapat berperan dalam penyebaran ascending dari bakteri dan/atau berhubungan dengan patogenesis infeksi traktus genitalis bagian atas.

ABSTRACT**ETIOPATHOGENESIS OF ACUTE SALPINGITIS
(LITERATURE STUDY)**

Fannie, 2005 Tutor : Freddy Tumewu Andries, dr., M.S.

Acute salpingitis is a gynecologic condition consisting of acute inflammation of the fallopian tube. Use of laparoscopy to confirm the diagnosis of acute salpingitis has shown that the signs and symptoms classically ascribed to this disease are not specific to it. Fever, leukocytosis, elevated Erythrocyte Sedimentation Rate and adnexal masses or swelling are not necessary to make a diagnosis of acute salpingitis. Lower abdominal pain and adnexal tenderness are the most consistent findings.

This paper discusses the etiology and pathogenesis of acute salpingitis, one of the most common gynecologic problems. Microbiologic data obtained by laparoscopy have demonstrated that, as in pelvic infections generally, acute salpingitis is associated with polymicrobial.

Salpingitis is believed to result from direct canalicular spread of organisms from the endocervix to the endometrial and fallopian tube mucosa. Many factors could contribute to the ascent of these bacteria and/or be associated with pathogenesis of upper-genital tract infection.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Kegunaan	2
1.5 Metode Penelitian	2
1.6 Lokasi dan Waktu	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Tinjauan Umum Tuba Falopii	3
2.1.1 Anatomi Tuba Falopii Secara Makroskopis	3
2.1.2 Anatomi Tuba Falopii Secara Mikroskopis	4
2.1.3 Fungsi Tuba Falopii	6
2.2 Salpingitis Akut	7
2.2.1 Definisi	7
2.2.2 Insidensi dan Epidemiologi	7
2.2.3 Etiologi dan Faktor Risiko	8

2.2.3.1 Etiologi	8
2.2.3.2 Faktor Risiko	9
2.2.4 Patogenesis	
2.3 Gambaran Histopatologis	16
2.3.1 Makroskopis	16
2.3.2 Mikroskopis	17
2.4 Manifestasi Klinis	18
2.5 Diagnosis	18
2.5.1 Diagnosis Klinis	18
2.5.2 Diagnosis Laboratorium	18
2.5.3 Laparoskopi	19
2.5.4 Biopsi Endometrium	20
2.5.5 Diagnosis Pencitraan	20
2.5.6 Kriteria Diagnosis Menurut CDC	21
2.6 Terapi	22
2.6.1 Terapi Medikamentosa	22
2.6.1.1 Terapi Untuk Pasien Rawat Jalan	22
2.6.1.2 Terapi Untuk Pasien Rawat Inap	23
2.6.2 Terapi Operatif	24
2.7 Komplikasi	25
2.8 Pencegahan	27
2.9 Prognosis	28
BAB III PEMBAHASAN	29
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	35
RIWAYAT HIDUP	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi Tuba Falopii	4
Gambar 2.2 Ampula Tuba Falopii	5
Gambar 2.3 Isthmus Tuba Falopii	5
Gambar 2.4 Ovarium dan Fimbriae dari Tuba Falopii	6
Gambar 2.5 Patogenesis Salpingitis	16